

ISSN 2774-7301 (Print)
ISSN 2716-0432 (Online)

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)

Volume 4, Nomor 1 Maret 2022

ISSN 2716-0432



Diterbitkan Oleh :

Prodi D3 Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



9 772716 043008

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)

Table of Contents

<https://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER>

Editorial Team

Editor in Chief

Ridwan, S.I.P.,M.M.

Managing Editor

Amin Saleh, S.Sos.,M.I.Kom.

Editorial Boards

Rohana, SIP.,M.IP.

Hirma Susilawati, SIIP.,M.A.

Nurul Fikri Ayu Hapsari, S.Ap.,M.A.

Yusnia, M.A.

Cut Putroe Yuliana, M.IP

Aulia Puspaning Galih, SIIP.,MS.

Inawati, S.I.P.,M.M.

Machsun Rifauddin, M.A.

Reviewer Team

Dr. Pawit Muhammad Yusuf

Prof. Dr. L. Nurdin, S.Ag.,SS.,M.A.

Dr. Abdul Karim Batubara,S.Sos.,M.A.

Dr. Ahmad Syawqi, S.Ag.,S.SIPI.,M.Pd.I.

Dr. Endang Fatmawati, M.Si.,M.A.

Imas Maesaroh, Ph.D.

Agus Rifai, Ph.D.

Abdi Mubarak Syam, M.Hum.

Muhammad Azwar

Contact:

Mobile: 082340340330

Email: jurnal.jiper86@gmail.com

Address: Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1

City, State, Kota Mataram

01 PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PROMOSI PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BULUKUMBA

Nasrullah Nasrullah, Tawakkal Tawakkal, Miftahul Jannah,
Hlm. (1 - 12)

02 MODEL PENERAPAN SISTEM OTOMASI DALAM MENINGKATKAN SISTEM LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN STAIN MAJENE

Saenal Abidin, Sulfakhmi Sudirman ,
Hlm. (13 - 22)

03 PEMANFAATAN WISATA VIRTUAL TOUR SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DIGITAL DALAM PENYEBARAN INFORMASI DI MUSEUM KONFERENSI ASIA AFRIKA PADA MASA PANDEMI

Apriliansi Rahma Agam, Yunus Winoto, Ute Lies Siti ,
Hlm. (23 - 46)

04 PEMETAAN PUBLIKASI ILMIAH TENTANG PERPUSTAKAAN DIGITAL TAHUN 2011-2021 MELALUI APLIKASI VOSVIEWER (MAPPING SCIENTIFIC PUBLICATIONS ABOUT DIGITAL LIBRARY 2011-2021 THROUGH VOSVIEWER APPLICATION)

Salsabiila Anjani, Yunus Winoto,
Hlm. (47 - 55)

05 LITERASI KOMUNIKASI WARGANET GENERASI MILENIAL DI MEDIA SOSIAL (STUDI KASUS WARGANET DI KOTA MATARAM)

Lubis Lubis, Ridwan Ridwan, Amin Saleh,
Hlm. (56 - 66)

06 ANALISIS PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DIFABEL NETRA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SELAMAMASA PANDEMI COVID-19

T Mulkan Safri, Ro'fah Ro'fah, Suci Fajarni ,
Hlm. (67 - 82)

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PROMOSI
PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN BULUKUMBA**Nasrullah¹, Tawakkal², Miftahul Jannah³*Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*Email: nasrullah.nasir@uin-alauddin.ac.id¹, tawakkal@uin-alauddin.ac.id², miftahuljannahub@gmail.com³**ABSTRAK:**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media sosial instagram sebagai media promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dan kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dalam memanfaatkan media sosial *Instagram*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, dan wawancara. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan media sosial instagram sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba yang diberi nama pengguna @dkbp_kab.Bulukumba dinilai sudah efektif, karena promosi perpustakaan menggunakan media sosial instagram memberikan dampak positif, seperti meningkatnya jumlah pengunjung dan anggota perpustakaan. Adapun kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dalam promosi perpustakaan, seperti bite jaringan wifi yang tidak sebanding dengan pengguna perpustakaan dan kurangnya kerjasama antar pustakawan dalam mempromosikan akun instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci: Media sosial, Instagram, Promosi Perpustakaan***UTILIZATION OF SOCIAL MEDIA INSTAGRAM AS A MEANS OF PROMOTION OF
LIBRARIES IN THE LIBRARY AND ARCHIVE OFFICE
OF BULUKUMBA DISTRICT*****ABSTRACT:**

The purpose of this study was to find out the use of Instagram social media as a media for library promotion in the Bulukumba district library and archives service and the obstacles faced by the Bulukumba district library and archives office in utilizing Instagram social media. This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach. Data collection techniques used are through observation, and interviews. Sources of data used are primary data and secondary data. Data processing and analysis techniques are data reduction, data presentation and verification. The results showed that the use of Instagram social media as a means of library promotion at the Bulukumba district library and archive service which was given the user name @dkbp_kab.Bulukumba was considered effective, because library promotion using Instagram social media had a positive impact, such as increasing the number of visitors and library members. . Meanwhile, the obstacles faced by the Bulukumba district library and archives service in library promotion, such as the bite of the wifi network which is not comparable to library users and the lack of collaboration between librarians in promoting the library and archives library service instagram account of Bulukumba district.

Keyword: Social Media, Instagram, Library promotion**Riwayat Artikel**

1. Diterima : 15 Februari 2022
2. Disetujui : 04 April 2022
3. Dipublikasikan : 30 April 2022



A. PENDAHULUAN (*INTRODUCTION*)

Pada era revolusi industri seperti sekarang ini tentu akan menciptakan informasi dalam berbagai macam bentuk. Mengikuti perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kini informasi dapat kita akses dimana pun dan kapan pun. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat juga dirasakan dalam dunia perpustakaan. Kegiatan pengelolaan bahan pustaka yang dahulunya masih menggunakan sistem konvensional atau manual sekarang sudah tergantikan dengan pengelolaan sistem berbasis teknologi informasi atau sering disebut juga dengan otomasi perpustakaan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah menyentuh perkembangan media sosial. Media sosial memiliki peranan penting bagi masyarakat, dengan begitu kegiatan pertukaran informasi juga mengalami perkembangan menjadi lebih mudah, cepat dan efektif (Zuhri dan Christiani, 2019:2). Media sosial dapat digunakan sebagai media mengirim dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan, karena masyarakat pada umumnya cenderung menggunakan media sosial untuk mencari informasi.

Melihat kondisi dengan semakin berkembangnya teknologi. Pemanfaatan media sosial bukan hanya sebatas itu saja tetapi, ada juga yang memanfaatkan media sosial sebagai media penjualan, media pembelajaran, dan juga sebagai media promosi perpustakaan. Promosi perpustakaan sangat penting dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui keberadaan perpustakaan dan dapat meningkatkan minat baca. Hal ini sesuai dengan yang telah di tuliskan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 Tahun 2014 Bagian 4 tentang Standar Pelayanan Perpustakaan Pasal 30 ayat (1) bahwa promosi layanan perpustakaan dilakukan untuk meningkatkan citra perpustakaan dan meningkatkan budaya kegemaran membaca masyarakat.

Promosi perpustakaan juga dapat dilakukan melalui dua cara, seperti media sosial maupun media tercetak. Promosi perpustakaan dengan menggunakan media tercetak umumnya menggunakan *Facebook*, *Instagram* dan *WhatsApp*. Promosi perpustakaan menggunakan media sosial *Instagram* juga dimanfaatkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba untuk memperkenalkan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan melalui media sosial *instagram*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat bahasa mengartikan pemanfaatan adalah proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan atau menggunakan sesuatu (Departemen Pendidikan Indonesia, 2008). Media sosial adalah media berbasis online, dengan memberikan kemudahan kepada pengguna baik dalam hal berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi seperti jejaring sosial dan dunia virtual (Cahyono, 2016:140). *Instagram* adalah sebuah aplikasi yang menyediakan berbagai jenis filter yang unik serta memungkinkan pengguna untuk menyebarkan gambar melalui aplikasi lain seperti: *facebook* dan lainnya (Islami, 2018:4). Promosi perpustakaan adalah suatu kegiatan untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan perpustakaan kepada masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka (Binalay:2016).

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini ada dua, yakni mengenai bagaimana pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dan bagaimana kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dalam pemanfaatan media sosial *instagram*. Tujuan dari penelitian

ini sejalan dengan permasalahan yang diangkat yakni untuk mengetahui pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dan mengetahui kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dalam pemanfaatan media sosial *instagram*.

B. KAJIAN TERDAHULU (*PREVIEWS FINDINGS*)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsuddin (2019) bahwa pada promosi perpustakaan dengan menggunakan media ceramah/langsung lebih efektif dibandingkan media promosi seperti media website dan media brosur. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh dari responden melalui penyebaran angket. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mahasiswa Muhison Salafudin dengan judul pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai sarana promosi pada taman baca Widya Pustaka Kabupaten Malang. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada taman baca Widya Pustaka memanfaatkan *instagram* sebagai sarana promosi dengan konsep *instagramable*. Selanjutnya dampak yang diperoleh yaitu bertambahnya jumlah pengunjung pada taman baca Widya Pustaka.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, peneliti melakukan penelitian dengan tema yang sama tetapi dengan judul yang berbeda. Salah satu perpustakaan yang memanfaatkan media sosial sebagai media promosi perpustakaan yakni Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Oleh karena itu, peneliti membahas mengenai pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai media promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Unggahan pada akun media sosial *instagram* tersebut hingga saat ini masih tergolong masih kurang yakni memiliki kurang lebih 276 dan penyajian informasinya dapat dikatakan kurang menarik. Kemudian dari jumlah pengikut masih sangat sedikit yaitu 219 pengikut.

1. Pengertian Media Sosial

Menurut Arsyad dalam jurnal yang ditulis oleh (Aghni, 2018:99), media dalam bahasa latin yaitu *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. *Associaton Of Education and Communication Technology* (AECT) menyebutkan bahwa media adalah sebuah bentuk penyaluran informasi atau pesan. Sebelum tahun 1970an media dapat dibagi menjadi media cetak contohnya: buku dan majalah. Media elektronik yang harus menggunakan

sinyal seperti: televisi dan radio (Mahendra, 2017:12).

Media sosial adalah media penyebaran informasi yang bersifat online atau *virtual* yang memudahkan pengguna dalam berpartisipasi, berbagi, menciptakan isi seperti blog, jejaring sosial, wiki dan lain-lain. Media sosial juga artikan sebagai media online yang menggunakan teknologi berbasis web serta mengubah bentuk komunikasi menjadi dialog interaktif (Cahyono, 2016:162).

a. Jenis-jenis Media Sosial

Jenis-jenis media sosial ada enam kategori besar Menurut Nasrullah (2015:39) dalam jurnal yang ditulis oleh (Puspitarini dan Nuraeni, 2019:73-74) enam kategori tersebut seperti: *Social Networking* Sebagai contoh yaitu: *instagram* dan *facebook*, *Blog*, *Microblogging*, *Media Sharing*, *Social Bookmarking* (Penanda Sosial) dan *Wiki*.

b. Instagram

Instagram merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna berbagi video maupun gambar. *Instagram* juga diartikan sebagai aplikasi yang penggunanya dapat menerapkan filter, mengambil gambar, serta membagikannya ke layanan jejaring sosial, baik itu *instagram* milik pribadi.

c. Fitur-fitur *Instagram*

Terdapat beberapa fitur atau menu utama pada *instagram*, yakni:

- 1) *Homepage*
- 2) *Comment*
- 3) *Caption*
- 4) *Explore*
- 5) *Hastag*
- 6) Integrasi ke Media Sosial
- 7) *News Feeds*
- 8) *Stories*
- 9) Siaran Langsung
- 10) *IG TV*
- 11) Pesan, dan
- 12) Reels.

2. Promosi Perpustakaan

Menurut Sistaningrum (2002:98) dalam jurnal yang ditulis oleh (Garaika, 2017: 25) Promosi merupakan suatu kegiatan perusahaan untuk mempengaruhi konsumen agar mau melakukan kegiatan pembelian produk yang ditawarkan baik saat ini maupun masa mendatang. Menurut Mustafa dalam (Salafudin, 2019: 29), promosi merupakan proses berkomunikasi yang meyakinkan pemasaran dengan mengikutsertakan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi juga diartikan sebagai tempat bertukarnya informasi yang melibatkan organisasi dan konsumen yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang jasa atau produk tersebut.

Menurut Suharto (2021:24) dalam (Antanipal, 2014:23-24), promosi perpustakaan yaitu kegiatan

memperkenalkan dan juga mengajari pengguna perpustakaan agar dapat meningkatkan jumlah pemustaka dan juga meningkatkan layanan pada suatu perpustakaan. Menurut Mustafa (2007:4), promosi perpustakaan yaitu suatu kegiatan berkomunikasi dengan pemustaka untuk memperkenalkan potensial yang ada di perpustakaan. Kemudian, promosi perpustakaan diartikan sebagai suatu kegiatan memperkenalkan perpustakaan baik dari segi koleksi hingga kepada jenis layanan.

Berdasarkan pada uraian di atas dapat dipahami bahwa promosi perpustakaan adalah aktivitas memperkenalkan perpustakaan kepada publik baik dari koleksi yang dimiliki hingga pada kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan.

a. Unsur-unsur Promosi Perpustakaan

Unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam promosi perpustakaan yakni:

- 1) Bahan pustaka, merupakan unsur terpenting artinya pada sebuah perpustakaan akan mempromosikan koleksi jenis apa, misalnya dalam bentuk tercetak ataupun elektronik.
- 2) Layanan jasa, merupakan layanan jasa yang diberikan oleh perpustakaan.

- 3) Petugas, seseorang yang mengelolah dan mengetahui kegiatan dalam promosi perpustakaan.
- 4) Pemustaka, yang dahulunya dikenal sebagai pengguna perpustakaan merupakan sasaran promosi perpustakaan.
- 5) Media channel, merupakan saluran yang digunakan sebagai sarana dalam menyebarkan informasi.
- 6) Sarana prasarana, peralatan pada layanan perpustakaan.

b. Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan dari promosi perpustakaan yaitu memperkenalkan dan juga mempengaruhi masyarakat mengenai perpustakaan. Kemudian, menurut Lasa (2016) tujuan dari promosi yaitu agar dapat menarik perhatian, membangkitkan minat, menciptakan kesan, mendapatkan tanggapan, dan mampu memberikan pengaruh untuk mendapatkan ide, konsep, atau barang yang dipromosikan.

c. Sarana Promosi Bentuk Tercetak

Menurut Mustafa (2013:1.3) dalam (Suartmi, 2020:6-8) sarana promosi perpustakaan, yakni:

- 1) Brosur
- 2) Map khusus perpustakaan
- 3) Poster
- 4) *Newsletter*
- 5) Pembatas buku
- 6) Buku terbitan perpustakaan

3. Faktor-faktor yang harus di Perhatikan dalam Promosi Perpustakaan

Menurut Usherwood (1981) dalam (Mathar, M. Quraisy, 2021: 60) faktor-faktor yang harus diperhatikan sebagai sasaran (pengguna) dalam kegiatan promosi perpustakaan, yakni:

- a. Minat pengguna
- b. Motivasi pengguna
- c. Latar belakang sosial, ekonomi dan pendidikan pengguna
- d. Hubungan-hubungan pengguna dengan media lain, dan
- e. Tanggapan pengguna

Kemudian menurut Usherwood dalam (Mustafa,1996:1.25) dalam melaksanakan kegiatan promosi harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

1) Motivasi pemakai

Terlebih dahulu perlu mempelajari apa yang sebenarnya diinginkan oleh pengguna. Hal ini misalnya bentuk informasi dan untuk apa informasi tersebut.

2) Minat pemakai

Kemudian perlu mempelajari bermacam minat pengguna. Mengetahui tentang minat pengguna akan membantu perpustakaan dalam memberikan informasi yang tepat sesuai dengan yang diinginkan.

3) Latar belakang

Selanjutnya latar belakang sosial, ekonomi dan pendidikan pengguna akan sangat membantu jika diketahui secara umum.

4. Faktor Keberhasilan Promosi Perpustakaan

Faktor-faktor keberhasilan dalam kegiatan promosi perpustakaan, yakni:

a. Staf perpustakaan

Keberhasilan kegiatan promosi perpustakaan tergantung staf perpustakaan dalam mengelola perpustakaan baik dari segi teknis maupun pelayanan. Keadaan perpustakaan sangat berpengaruh bagi keberhasilan kegiatan promosi, baik buruknya *service* perpustakaan disebabkan oleh staf perpustakaan. Perlu adanya kerja sama yang baik antar pustakawan serta wawasan yang luas terhadap tugasnya masing-masing sehingga dapat meningkatkan mutu dan layanan perpustakaan.

b. Koleksi perpustakaan

Menurut Sulistyio-Basuki (1993: 428) memberikan layanan kepada pemustaka merupakan tujuan utama dari sebuah perpustakaan, agar pemustaka merasa terlayani dengan baik maka, perlu adanya koleksi, karena syarat utama berdirinya sebuah perpustakaan yaitu koleksi. Tepatnya

koleksi yang disediakan maka pemustaka akan merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Bagaimanapun keberhasilan yang telah dicapai oleh perpustakaan ketika tidak diimbangi dengan koleksi yang memadai maka akan menimbulkan ketidakpuasan dari pemustaka.

c. Media promosi

Promosi adalah aspek terpenting dalam pemasaran agar mencapai tujuan dari pelayanan. Promosi diberi arti memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat umum. Maka dari itu promosi harus dibuat semenarik mungkin.

C. METODOLOGI PENELITIAN (RESEARCH METHODOLOGY)

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang kegiatan penelitian menggunakan teknik wawancara untuk menggambarkan data yang telah diperoleh dari narasumber atau informan agar mendapatkan jawaban dari masalah yang diangkat pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni data primer yang didapatkan dari hasil observasi di lapangan dengan melakukan kegiatan wawancara kepada 9

orang informan, yakni pengelola media sosial *instagram* dan pengikut media sosial *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dan data sekunder yang didapatkan melalui *literature* seperti artikel dan bahan bacaan lainnya yang memuat hasil penelitian tentang pemanfaatan media sosial *instagram*. Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang dibutuhkan atau digunakan dalam memperoleh informasi atau data-data (Afrizal, 2017:134). Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu: pedoman wawancara, alat rekam atau *gawai* dan buku catatan. Teknik analisis data dalam penelitian sejalan dengan kegiatan pengumpulan data yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan. Lokasi penelitian ini bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba Jl. Durian No.2 Bulukumba dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2021- 20 Januari 2022.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN **(RESULTS AND FINDINGS** **ANALYSIS)**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba memanfaatkan media sosial *instagram* dalam

mempromosikan kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan, sehingga informasi tersebut dapat dibaca oleh semua kalangan. Pemanfaatan *instagram* dalam mempromosikan perpustakaan juga tentunya akan merubah pandangan terhadap perpustakaan yang pada umumnya hanya sebagai tempat meminjam dan membaca buku saja. *Instagram* menjadi primadona disemua kalangan, tidak terkhusus di kalangan remaja saja, dalam hal ini tentunya menjadi pasar bagi pengguna *instagram* dalam memperkenalkan kelebihan masing-masing. Pengguna *instagram* menganggap bahwa penggunaan media sosial seperti *instagram* sangat tepat digunakan sebagai sumber untuk informasi. *Instagram* tidak hanya digunakan sebagai media penyebarluasan informasi saja, tetapi juga dapat memberikan motivasi kepada pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan. Dinas perpustakaan dan kearsipan Bulukumba ikut memanfaatkan *instagram* dalam mempromosikan perpustakaan. Tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba hadir di *instagram* tidak lain untuk memperkenalkan perpustakaan, sebagai sarana promosi dan tentunya sebagai sumber informasi bagi pengguna dan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.

Dari tujuan tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba sekarang dapat merasakan beberapa manfaat dari kegiatan promosi perpustakaan menggunakan media sosial *instagram*, seperti Jumlah pengunjung mengalami peningkatan, snggota perpustakaan meningkat dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba lebih dikenal. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba memanfaatkan beberapa fitur *instagram*, seperti *Feed*, Siaran langsung, *Stories*, *Hastag*, *IG TV*.

Konten yang dapat diunggah pada akun *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba yaitu segala kegiatan yang mengangkut program kerja, seperti dokumentasi perpustakaan keliling dalam upaya peningkatan minat baca, penghargaan-penghargaan yang telah diperoleh, sosialisasi kegemaran membaca dan segala kegiatan yang ada kaitannya dengan program kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba tidak memberikan syarat khusus dalam mengunggah foto maupun video pada akun *instagram*

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Pengelola akun *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba mengunggah konten yang berkaitan dengan program kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba baik yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan. Pengikut akun *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba mengungkapkan bahwa konten-konten yang diunggah oleh admin sangat menarik, karena bukan hanya foto atau video saja, tetapi mengikut sertakan keterangan pada unggahan tersebut sehingga, pembaca lebih paham tentang apa yang diunggah. Dengan begitu pengikut akun *instagram* juga selalu memberikan dukungan positif seperti komentar dan *like* atau tanda suka.

Penggunaan *instagram* sebagai sarana promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dinilai sudah efektif, baik itu penilaian dari pengikut akun *instagram* maupun pengelola akun *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Beberapa pengikut akun *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba berpendapat bahwa penggunaan media sosial seperti *instagram* merupakan

langkah yang tepat dan sudah efektif, karena penyebaran informasinya dapat diakses oleh semua kalangan dan dapat menunjang promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Pengelola akun *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba mengukur efektivitas tugas mereka dalam mengelola akun *instagram* tersebut dengan cara melihat tanggapan positif dari pengikut akun *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.

Untuk mendapatkan pengikut yang saat ini sudah sebanyak 219 di *instagram*, pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba mempromosikan akun *instagram* dengan cara memperkenalkan secara lisan melalui teman akun *instagram* perpustakaan dan juga mencantumkan akun *instagram* tersebut pada spanduk atau setiap pemaparan kegiatan. Bukan hanya memperkenalkan tetapi juga mengajak untuk mengikuti akun *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.

Penggunaan media sosial *instagram* untuk mempromosikan Dinas Perpustakaan dan *Kearsipan* Kabupaten Bulukumba adalah salah satu media yang dianggap sudah sangat efektif dimanfaatkan Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kabupaten Bulukumba agar dikenal oleh masyarakat. Tapi tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penggunaan media sosial *instagram* sebagai sarana promosi memiliki beberapa kendala.

Seperti yang diketahui, pengelolaan media sosial *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan *Kabupaten* Bulukumba sudah dikelola dengan baik oleh pengelola akun *instagram* tersebut. Pengelola akun *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba berusaha untuk selalu update dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan atau program kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba, baik yang telah dan yang akan dilaksanakan. Tetapi kadang yang telah direncanakan tidak sesuai dengan apa yang terjadi karena terkendala di jaringan *wi-fi* dan kurangnya kerjasama antar pustakawan dalam mempromosikan media sosial *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Hal tersebut yang mengakibatkan kurangnya pengikut akun *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.

E. KESIMPULAN (*CONCLUSION*)

Kesimpulannya yakni media sosial *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dalam promosi perpustakaan tergolong efektif, karena memberikan dampak positif kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Hal ini seperti pengunjung perpustakaan mengalami peningkatan dan pendaftar sebagai anggota perpustakaan ikut meningkat. *Sejauh* ini fitur-fitur *instagram* yang telah dimanfaatkan seperti, *fitur feed*, *IG TV*, siaran langsung, *stories* dan *hashtag*. Adapun upaya yang dilakukan untuk mempromosikan *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba yaitu setiap kali kegiatan pertemuan-pertemuan selalu memperkenalkan secara lisan melalui teman tentang akun *instagram* perpustakaan dan juga mencantumkan akun *instagram* tersebut pada spanduk atau setiap pemaparan kegiatan. Tidak hanya memperkenalkan tetapi juga mengajak untuk mengikuti akun *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Kendala dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Bulukumba dalam pemanfaatan *instagram* yaitu rendahnya bite jaringan wi-fi yang tersedia dan tidak sebanding dengan pengguna

perpustakaan, sehingga proses pengunggahan konten menjadi terkendala dan lambat dan kurangnya kerjasama antar pustakawan dalam mempromosikan akun *instagram* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.

DAFTAR PUSTAKA (*REFERENCE*)

BUKU

- Afrizal. (2017). *Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Rajawali Pers.
- Burhan, Bungin. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Lasa, H.S. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Ombak.
- Mathar, M. Quraisy. (2021). *Promosi, Pemustaka, dan Mutu Layanan Perpustakaan*. Gowa: Alauddin University Press.
- Mustafa, Badollahi. (1996). *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sulistyo, Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Cet.1. Makassar: Alauddin Press.

ARTIKEL JURNAL

- Binalay, Anita. (2016). Manfaat Promosi Perpustakaan pada Mahasiswa Fispol dalam Meningkatkan Jumlah Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. *e-Jurnal Acta Diurna*, (3).
- Cahyono, Anang Sugeng. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*.
- Garaika dan Feriyan, Winda. (2018). Promosi Dan Pengaruhnya Terhadap Animo Calon Mahasiswa Baru Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 16(1).
- Harapah, Wafiuddin Rahmad. (2021). Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(1).
- Hedynata, Marceline Livia dan Radianto, Wirawan E. D. (2016). Strategi Promosi dalam Meningkatkan Penjualan Losciuus Chocolate Potato Snack. *PERFORMAS: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 1(1).
- Islami, Afrizal Nur. (November 2018). Instagram: Media Sosial dan Eksistensi Diri Remaja Berprestasi di Kota Palu. *Jurnal Kinesik*, 5(3).
- Kurniawati, Dewi dan Arifin, Nugraha. (September 2015). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial dan Minat Beli Mahasiswa. *Jurnal Simbolika*, 1(2).
- Kurniawan, Puguh. (Oktober 2017). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh. *Competence: journal of management studies*, 11(2).
- Lubis, Evawani Elysa. (Desember 2014). Potret Media sosial dan Perempuan. *Jurnal Paralela*, 1(1).
- Mujab, Ahmad Isywarul dan Rukiyah, Ari Setyadi. (April 2015). Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Katolik Seogijapranata. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2).
- Mustafa. (2017). Promosi Perpustakaan Dengan Menggunakan Media Sosial: Best Practice. *Jurnal Publis*, 1(2).
- Puspitarini, Dinda Sekar dan Nuraeni, Reni. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*.
- Prihartanta, Widayat. (2015). Tujuan Promosi Perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 3(83).
- Rahmawati, Annisa Nur, dkk. Pengaruh User Education Terhadap Promosi Koleksi Sumber Rujukan Umum di Perpustakaan Iain Tulungagung. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*.
- Setiadi, Ahmad. (2016). Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora*.
- Suharso, Putut dan Pramesti, Aninda Nurwindu. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Instagram: Studi di Perpustakaan AirLangga. *Jurnal Publication Library and Information Science*, 3(2).
- Zuhri, M. Abdul Malik dan Christiani, Lydia. (2019). Pemanfaatan Media sosial Instagram Sebagai Media Promosi Lybrarian Based Community (Studi Kasus Komunitas Perpustakaan Jalanan Solo @Koperjas. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.